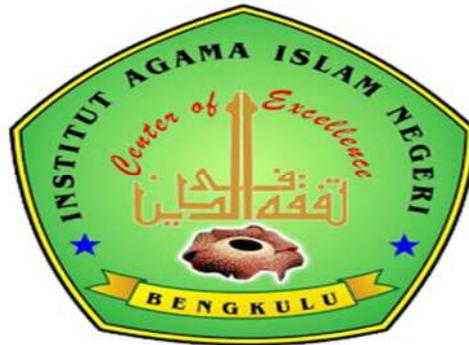


**PENGARUH PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII) TAHUN
2014-2016**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)

OLEH:

MELAN APRI YANTI
NIM 131 614 1413

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU 2017 M/ 1438 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2014-2016”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni merupakan gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali dari arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dengan kutipan tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 1 Agustus 2017 M
8 Dzul-Qa'idah 1438 H

Mahasiswa yang menyatakan



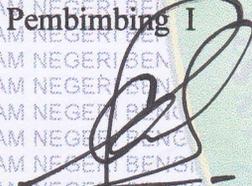
Melan Apri Yanti
NIM 1316141413

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Melan Apri yanti, NIM 1316141413 dengan judul "Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2014-2016", Program Studi Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 1 Agustus 2017 M
8 Dzul-Qa'idah 1438 H

Pembimbing I


Dr. Toha Andiko, M. Ag
NIP 197508272000031001

Pembimbing II


Yosy Arisandy, M.M
NIP 198508012014032001





**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276. 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2014-2016 oleh Melan Apri Yanti NIM.131.614.1413, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari: Senin

Tanggal : 21 Agustus 2017 M/14 Dzul-Qai'dah 1438 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

**Bengkulu, 28 Agustus 2017 M
21 Dzul-Qai'dah 1438 H**

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Toha Andiko, M.Ag

NIP. 197508272000031001

Penguji I

Drs. Khairuddin Wahid, M.Ag

NIP. 196711141993031002

Sekretaris

Yosy Arisandy, MM

NIP. 198508012014032001

Penguji II

Eka Sri Wahyuni, SE, MM

NIP. 197705092008012014

**Mengetahui,
Dekan**

Dr. Asnaini, MA

NIP. 197312041998032003



MOTTO

"Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan lain. Hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap."

(Qs. Al-Insyirah: 6-8)

Jika keyakinan adalah alasan terbesar seseorang untuk tetap bangkit dan berjuang meraih sesuatu, maka sabar adalah pendampingnya.



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini, dan dengan segala kerendahan hati saya persembahkan Skripsi ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Hersan.H dan Ibu Murhama yang tak pernah lelah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, serta memberi dukungan, perjuangan, motivasi dan pengorbanan dalam hidup ini.

2. Untuk ayuk ku Uci Mahrita beserta kakak ipar ku Yon Minto Rogo dan kedua kakak ku Wiwin Elwis dan Andri Winata yang selalu memberikan support, kasih sayang dan semangatnya.

3. Kedua ponakanku Fania Putri Yonchi dan Gabriel Putra Anggar.

4. Untuk keluarga besarku.

5. Untuk Ibu Miti Yarmunida, M.Ag sebagai Pembimbing Akademik.

6. Untuk pembimbing Skripsiku Bapak Dr. Toha Andiko, M. Ag selaku pembimbing I dan Ibu Yosy Arisandy, M.M selaku pembimbing II yang selalu membimbing, memberikan arahan dan meluangkan waktu sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini.

7. Untuk Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu terutama Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberi ilmu yang bermanfaat.

8. Untuk teman-teman ku tersayang Oktiana Eka Putri, Dwi Kalva Tenri, Lady Alviza, Nolita Pratiwi, Silvia Widiarti, Meita Nurchaisa, Agnes Yolanda, Lia Angrami, Fitri Puspita Sari, Indah Kasih Cahyati, Rini Vera Hartati, Hastin Herlina, Yogik

*Hendy, Arfis, Ahmad dan KKN IT angkatan ke-2 yang telah membagi canda tawa
suka dan duka selama kita bersama.*

*9. Untuk sahabat CF ku Marini Winda Sari, Dyta Destari, Monita Mialisa dan
Komang Isthy yang selalu memberi dukungan dan semangat.*

*10. Untuk Teman PKL Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) Sabran Wira Buana dan
Ade Frankoe.*

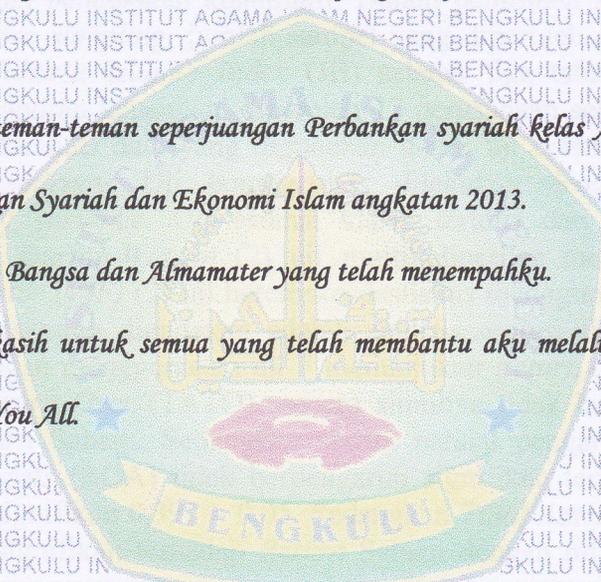
*11. Untuk organisasi ku KSEI SEM-C yang menjadi wadah ku dalam mengembangkan
dir.*

*12. Untuk teman-teman seperjuangan Perbankan syariah kelas A, semua angkatan Prodi
Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2013.*

13. Agama, Bangsa dan Almamater yang telah menempahiku.

Terimakasih untuk semua yang telah membantu aku melalui hari-hari yang indah.

I Love You All.



ABSTRAK

Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2014-2016 oleh Melan Apri Yanti NIM 1316141413

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji *Return On Assets* (ROA) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2016. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *asosiatif* dengan pendekatan kuantitatif. Dalam pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, jumlah sampel yang diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tiga tahun berturut-turut dan memberikan laporan keuangan, diperoleh 17 perusahaan sehingga didapatkan 51 data. Teknik kualitas data yang digunakan untuk uji normalitas data adalah uji *Kolmogorov smirnov*, Uji homogenitas dilakukan dengan metode *test of homogeneity of variance*. Uji asumsi klasik terdiri dari (1) uji autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson* (2) uji multikolinieritas menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* (3) uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Scatterplots*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian dengan menggunakan uji F menunjukkan *Return On Assets* (ROA) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan secara parsial pengaruhnya berbeda-beda, *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai signifikan $0,397 > 0,05$. Sedangkan *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai signifikan $0,046 < 0,05$.

Kata Kunci: Profitabilitas, Return Saham, Aktivitas, Jakarta Islamic Index (JII)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2014-2016”**. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dikampus hijau tercinta.
2. Dr. Asnaini, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Idwal B, MA selaku plt. Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memotivasi dan membagikan ilmunya.

4. Dr. Toha Andiko, M.Ag selaku pembimbing I dan Yosy Arisandy, M.M selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
6. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
7. Semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 1 Agustus 2017 M
8 Dzul Qa'idah 1438 H

Melan Apriyanti
NIM 1316141413

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB. I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Kegunaan Penelitian	11
F. Penelitian Terdahulu	18
G. Sistematika Penulisan	24

BAB. II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori	27
1. <i>Return</i> Saham	27
a. Pengertian <i>Return</i> Saham	27
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return</i> Saham	29
2. Rasio Keuangan	30
3. Profitabilitas	32
a. Pengetian Profitabilitas	32
b. Rasio-Rasio Profitabilitas	33
4. Aktivitas	35
a. Pengertian Aktivitas	35
b. Rasio-Rasio Aktivitas	36
5. Hubungan Profitabilitas dan Aktivitas terhadap <i>Return</i> Saham	39
B. Kerangka Berfikir	41
C. Hipotesis	41

BAB. III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	44
E. Definisi Operasioanal Variabel.....	45
F. Teknik Analisis Data	46
1. Analisis Statistik Deskriptif	46
2. Pengujian Kualitas Data.....	46
a. Uji Normalitas Data.....	46
b. Uji Homogenitas Data	47
3. Uji Asumsi Klasik.....	48
a. Uji Multikolinearitas	48
b. Uji Autokorelasi	48
c. Uji Heteroskedastisitas	49
4. Uji Hipotesis	49
5. Koefisien Determinasi.....	51

BAB. IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum <i>Jakarta Islamik Index (JII)</i>	52
B. Hasil Penelitian	54
1. Analisis Statistik Deskriptif	54
2. Pengujian Kualitas Data.....	59
a. Uji Normalitas Data.....	59
b. Uji Homogenitas Data	63
3. Uji Asumsi Klasik.....	64
a. Uji Multikolinearitas	64
b. Uji Autokorelasi	65
c. Uji Heteroskedastisitas	65
4. Uji Hipotesis	67
5. Koefisien Determinasi.....	70
C. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Total Assets Turn Over</i> (TATO) terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) tahun 2012-2015	7
Tabel 1.2	Hasil Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinansi	51
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Data Awal	55
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Data Setelah Transformasi dalam Bentuk Natural Logaritma (LN).....	56
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Data Outlier I.....	57
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Data Outlier II	58
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif Data Outlier III.....	58
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Data Awal.....	59
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Data setelah Transformasi dalam Bentuk Natural Logaritma (LN).....	60
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Outlier I	61
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Outlier II	62
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Outlier III.....	62
Tabel 4.11	Hasil Uji Homogenitas Data	63
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.13	Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.14	Hasil Uji F	68
Tabel 4.15	Hasil Uji-t	69
Tabel 4.16	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	70
Tabel 4.17	Analisis Koefisien Determinansi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	41
Gambar 4.1	Hasil Uji Heterokedstisitas	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Lembar Pengajuan Judul Proposal
Lampiran 3	Bukti Menghadiri Seminar Proposal
Lampiran 4	Daftar Hadir Seminar Proposal Mahasiswa
Lampiran 5	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 6	Lembar Bimbingan
Lampiran 7	Data Perbandingan <i>Return on Assets</i> (ROA) dan <i>Total Assets Turn Over</i> (TATO) terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) tahun 2014-2016
Lampiran 8	Tabulasi Data Laporan <i>Total Assets Turn Over</i> (TATO) 2014-2016
Lampiran 9	Tabulasi Data Laporan <i>Return Saham</i> 2014-2016
Lampiran 10	Analisis Statistik Deskriptif
Lampiran 11	Uji Normalitas Data
Lampiran 12	Uji Homogenitas Data
Lampiran 13	Uji Asumsi Klasik
Lampiran 14	Uji Hipotesis
Lampiran 15	Daftar Saham dalam Perhitungan <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) periode 2012-2015
Lampiran 16	Laporan Kinerja Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor terpenting dalam membangun perekonomian nasional.¹ Pasar Modal sebagai instrumen ekonomi menjadi pilar penting bagi masyarakat untuk melakukan investasi dan sekaligus menjadi sumber pembiayaan bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia. Pasar modal pada hakikatnya adalah jaringan tatanan yang memungkinkan pertukaran klim jangka panjang, penambahan *financial assets* dan hutang pada saat yang sama, memungkinkan investor untuk mengubah dan menyesuaikan portofolio investasi.² Dengan kata lain, pasar modal merupakan sarana moneter penghubung antara pemilik modal (masyarakat atau investor) dengan peminjam dana (pengusaha atau pihak emiten).³

Pasar modal merupakan tolak ukur kemajuan perekonomian suatu negara. Pasar modal memungkinkan percepatan pertumbuhan ekonomi dengan memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk dapat memanfaatkan dana langsung dari masyarakat tanpa harus menunggu tersedianya dana dari

¹ Veithzal Rivai, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 553

² Pandji Anoraga, *Pengantar Pasar modal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 5

³ M.Paulus Situmorang, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: Witra Wacana Media, 2008),

operasi pemerintahan.⁴ Pasar modal menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal yaitu: Pasal 1 ayat (12) pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sedangkan yang dimaksud dengan efek pada pasal 1 ayat (5) adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.⁵

Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi lebih produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Investasi syariah adalah suatu kegiatan atau seni mengelola modal atau sumber-sumber penghidupan ekonomi maupun sumber daya, secara profesional untuk masa depan, baik di dunia maupun di akhirat sesuai dengan syariat dan prinsip-prinsip yang diajarkan oleh Rasulullah saw.⁶ Allah berfirman dalam Alquran surat Lukman (31):34.

⁴ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:Kencana, 2009), h. 109

⁵ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah...*, h. 110

⁶ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 52

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ رِ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا
 تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ
 تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya saja pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiadalah seseorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

Dalam ayat ini, secara tegas Allah Swt menyatakan bahwa tiada seorang pun di alam semesta ini yang dapat mengetahui apa yang akan diperbuat, diusahakan, serta kejadian apa yang akan terjadi pada hari esok. Sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat.⁷ Investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang. Di sisi lain manfaat investasi di masa yang akan datang diliputi oleh ketidakpastian.⁸ Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, di Bursa Efek Indonesia terdapat

⁷ Nurul Huda dan Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 186

⁸ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 9

Jakarta Islamic Indeks (JII) yang merupakan 30 perusahaan yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).⁹

Investor dalam melakukan investasi pada saham harapan yang diinginkan adalah memperoleh *return*. Pilihan investor terhadap saham perusahaan yang tergabung dalam kelompok saham juga tidak lepas dari adanya *return* yang diharapkan. Penilaian investor terhadap suatu saham perusahaan diantaranya adalah dengan memperhatikan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham.¹⁰ Oleh sebab itu *return* saham sangat penting bagi perusahaan karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan, sehingga perusahaan berusaha menjaga dan memperbaiki kinerjanya yang dapat mempengaruhi *return* saham agar portofolio saham yang diinvestasikan meningkat.

Untuk memprediksi *return* saham, banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter, dari berbagai macam faktor tersebut antara lain adalah informasi keuangan perusahaan dan informasi pasar atau saham. Informasi keuangan dan informasi pasar yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham adalah berupa rasio keuangan, yaitu Rasio Aktifitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar.¹¹

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas

⁹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga...*, h. 138

¹⁰ Saniman Widodo, "*Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2003-2005*", (Tesis, Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang, 2007), h. 14

¹¹ Saniman Widodo, *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas...*, h. 14

merupakan rasio yang memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.¹² Alat ukur tingkat profitabilitas perusahaan terdiri dari *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Profit Margin (Profit Margin on Sales)*, laba per lembar saham.¹³ *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. *Profit Margin (Profit Margin on Sales)* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Laba per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen mencapai keuntungan bagi pemegang saham.¹⁴

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio aktivitas dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva. Semakin efektivitas dalam memanfaatkan dana, semakin cepat perputaran dana tersebut.¹⁵ Ada beberapa rasio yang termasuk dalam rasio aktivitas antara lain, *Perputaran Piutang (Receivable Turn Over)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam periode tertentu. *Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)*

¹² Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 196

¹³ Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan...*, h. 199

¹⁴ Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan...*, h. 201- 204

¹⁵ Asnaini, Evan Setiawan, Eindi Asriani, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Teras, 2012), h.

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*Inventory*) ini berputar dalam suatu periode.¹⁶ Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. *Fixed Assets Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam suatu periode. *Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.¹⁷

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan periode 2014-2016, karena penelitian ini menggunakan laporan keuangan akhir tahun per 31 desember 2014 - 31 desember 2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga dengan menggunakan tiga tahun data laporan keuangan tersebut, kita bisa melihat adanya peningkatan dan penurunan dari data laporan keuangan, oleh sebab itu dapat mempermudah untuk membandingkan data laporan keuangan tersebut.

Dari beberapa rasio yang berpengaruh terhadap *return* tersebut peneliti mengambil *Return on Assets* (ROA) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) karena indikator tersebut sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan dianggap mampu menggambarkan efektivitas perusahaan bahkan paling banyak bermasalah dalam laporan keuangan

¹⁶ Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan...*, h.176-180

¹⁷ Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan...*, h.182-185

perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Diperkuat dengan hasil penelitian diperkuat dengan penelitian Saniman Widodo dengan hasil uji t ROA lebih kecil dari taraf sig yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dikatakan ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham sementara hasil uji t TATO lebih kecil dari taraf sig yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dikatakan TATO berpengaruh positif terhadap *return* saham.¹⁸

Berdasarkan data yang diperoleh dari www.idx.co.id bahwa *return* saham sepenuhnya tidak dipengaruhi oleh *Return on Assets* (ROA) dan *Total Assets Turn Over* (TATO). Ini terlihat pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1
Perbandingan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2014-2016

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA (%)	TATO	Return Saham (Rp)
1	AALI	Des 2014	14.13	0.87	30.78
		Des 2015	3.23	0.60	-18.66
		Des 2016	8.73	0.58	-23.73
2	AKRA	Des 2014	5.34	1.51	0.84
		Des 2015	6.96	1.30	22.08
		Des 2016	6.61	0.96	19.49
3	ASII	Des 2014	9.37	0.85	3.48
		Des 2015	6.36	0.75	-5.88
		Des 2016	6.99	0.69	10.20
4	ASRI	Des 2014	6.95	0.21	-30.78
		Des 2015	3.66	0.14	-5.94
		Des 2016	3.31	0.09	-14.19
5	BSDE	Des 2014	14.20	0.19	-1.89
		Des 2015	6.53	0.17	16.39
		Des 2016	3.50	0.11	6.37
6	ICBP	Des 2014	10.16	1.20	3.56
		Des 2015	11.01	1.19	22.91
		Des 2016	10.47	0.93	-7.01

¹⁸ Saniman Widodo, “*Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas...*, h. 66

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA (%)	TATO	Return Saham (Rp)
7	INDF	Des 2014	5.99	0.73	0.54
		Des 2015	4.04	0.69	-9.30
		Des 2016	4.44	0.53	20.16
8	INTP	Des 2014	18.26	0.69	7.69
		Des 2015	15.76	0.64	-11.23
		Des 2016	12.84	0.50	-14.38
9	KLBF	Des 2014	17.07	1.39	24.47
		Des 2015	15.02	1.30	1.38
		Des 2016	11.82	0.97	-6.94
10	LPKR	Des 2014	8.30	0.30	-15.66
		Des 2015	2.48	0.21	14.42
		Des 2016	2.69	0.22	-16.48
11	LSIP	Des 2014	10.59	0.54	19.81
		Des 2015	7.04	0.47	-27.18
		Des 2016	6.27	0.40	3.53
12	SMGR	Des 2014	16.24	0.78	-0.50
		Des 2015	11.86	0.70	-23.82
		Des 2016	10.25	0.59	-17.18
13	SMRA	Des 2014	9.02	0.34	-22.02
		Des 2015	5.67	0.29	33.90
		Des 2016	1.26	0.18	-2.34
14	TLKM	Des 2014	15.22	0.63	-64.78
		Des 2015	14.03	0.61	11.12
		Des 2016	16.24	0.64	34.07
15	UNTR	Des 2014	8.03	0.88	14.70
		Des 2015	4.52	0.79	-5.65
		Des 2016	7.98	0.71	-9.69
16	UNVR	Des 2014	40.18	2.41	-8.60
		Des 2015	37.20	2.31	40.61
		Des 2016	38.16	2.39	10.44
17	WIKA	Des 2014	4.72	0.78	31.24
		Des 2015	3.59	0.69	15.99
		Des 2016	3.69	0.50	-9.82

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa *return* saham mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, ada yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, namun ada juga yang mengalami penurunan. Kondisi tersebut ada yang sepenuhnya dipengaruhi oleh ROA dan

TATO perusahaan. Namun, ada juga yang tidak, ini bisa dilihat dari dua contoh perusahaan yang terdapat di bawah ini:

1. Perusahaan AALI, pada tahun 2014-2016 nilai ROA dan TATO mengalami fluktuasi. Nilai ROA mengalami penurunan dari 14,13 % menjadi 3,23 % kemudian tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 8,73 %. Sedangkan nilai TATO juga mengalami penurunan dari 0,87 menjadi 0,60 kemudian 2016 turun menjadi 0,58. Penurunan ini ROA dan TATO juga diikuti dengan penurunan rata-rata *return* yaitu dari 30,78 % menjadi -18,66 %. Namun pada tahun 2016 nilai rata-rata *return* saham menjadi -23,73 %.
2. Perusahaan ASII, pada tahun 2014-2016 nilai ROA dan TATO mengalami fluktuasi. Nilai ROA mengalami penurunan dari 9,37 % menjadi 6,99 %. Sedangkan nilai TATO dari 0,85 menjadi 0,69. Peningkatan dari ROA dan TATO. Namun pada tahun 2016 nilai rata-rata *return* saham mengalami peningkatan menjadi 10,22 %.

Hal ini membuktikan bahwa fluktuasi *return* saham tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh *Return on Assets* (ROA) dan *Total Assets Turn Over* (TATO). Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara sistematis dengan judul penelitian **“Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2014-2016”**.

B. Batasan Masalah

Agar lebih terfokus pada masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi penelitian rasio keuangan perusahaan pada rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA) dan rasio aktivitas yaitu *Total Assets Turn Over* (TATO), serta melihat pengaruhnya terhadap *return* saham. Penelitian ini juga membatasi periode penelitian, yaitu pada periode 2014-2016, karena *return* saham pada periode tersebut mengalami peningkatan dan penurunan, begitu juga yang terjadi pada rasio keuangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas maka rumusan masalah yang akan diuraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Assets* (ROA) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII?
2. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII?
3. Apakah *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII?
4. Seberapa besar pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar *Return on Assets* (ROA) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.
2. Untuk mengetahui *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.
3. Untuk mengetahui *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi dalam pengembangan penelitian berikutnya tentang pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *return* saham dan sebagai sumbangan bagi ilmu manajemen yang menyangkut investasi pasar modal pada saham syariah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Emiten

Bagi emiten yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pengaruh mengenai pengaruh profitabilitas dan aktivitas terhadap *return* saham dan sebagai pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Investor

Bagi Investor dapat menambah pengetahuan atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi dipasar modal khususnya informasi tentang pengaruh mengenai pengaruh profitabilitas dan aktivitas terhadap *return* saham.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan informasi keuangan kepada instansi pemerintah terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) mengenai pengaruh profitabilitas dan aktivitas terhadap *return* saham guna melakukan pengawasan dan pengambilan kebijakan pengaturan kinerja keuangan yang terdapat di pasar modal.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Fanny Puspita Sari dengan judul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equality Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Price to Book Value (PBV)*, dan *Return on Assets (ROA)* terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 149 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010 dan setelah melewati tahap *purposive sampling* jumlah sampel menjadi 60 perusahaan dengan data sampel berupa laporan keuangan, terdiri dari *Debt to Equality Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Price to Book Value (PBV)*, dan *Return on Assets (ROA)* terhadap *Return* saham. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan level of significance 5%.¹⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* memberikan pengaruh yang negatif dan tidak signifikan, *Debt to Equality Ratio (DER)* dan *Return on Assets (ROA)* memberikan pengaruh negatif dan signifikan, *Price to Book Value (PBV)* memberikan pengaruh positif dan signifikan. Perbedaan

¹⁹ Fanny Puspita Sari, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010*”, (Universitas Diponegoro: Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2010).

penelitian Fanny Puspita Sari dengan penelitian ini adalah pada penelitian Fanny Puspita Sari menggunakan empat variabel penelitian, yaitu DER, CR, PBV, dan ROA dengan objek penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2007-2010 dan menggunakan 149 perusahaan dengan jumlah sampel 60 perusahaan, sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu ROA, ROE dan TATO dengan objek penelitian di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2014-2016 dan menggunakan 51 data sebagai populasi dengan jumlah sampel perusahaan 17 perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Manisem, dengan judul “*Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Liquiditas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Syariah Dalam Jakarta Islamic Index (JII) 2008-2011*”. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan bagaimana pengaruh rasio aktivitas (TATO dan ITO), rasio profitabilitas (ROA dan ROE), rasio liquiditas (CR dan QR) dan rasio pasar (EPS dan PBV) terhadap *return* saham syariah dalam (JII). Obyek penelitian ini adalah seluruh saham syariah yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode 2008–2011.²⁰ Sampel penelitian ini menggunakan *Multy Shapes Purpose Sampling* berdasarkan perusahaan yang secara kontinue dan tetap aktif selama periode penelitian (2008-2011), dan jenis datanya adalah sekunder, adapun metode analisa yang digunakan adalah model regresi liner

²⁰ Manisem, “*Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Liquiditas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Syariah Dalam Jakarta Islamic Index (JII) 2008-2011*”, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, 2013).

berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TATO, ITO, ROA, ROE, CR, QR, EPS dan PBV secara Simultan pengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah. Secara parsial pengaruhnya berbeda-beda, PBV mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham syariah, ROA mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah. Sedangkan TATO, ITO, ROE, CR, QR dan EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah. Berdasarkan hasil penelitian mengindikasikan bahwa variabel independen yang diteliti memiliki pengaruh yang lemah karena koefisien determinasi (adjusted R²) sebesar 0.272, yang berarti variabilitas dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas dari variabel independen sebesar 27.2%. Sedangkan sisanya sebesar 72.8% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model regresi serta sebab yang lain diluar model. Perbedaan penelitian Manisem dengan penelitian ini adalah pada penelitian Manisem menggunakan delapan variabel yaitu TATO, ITO, ROA, ROE, CR, QR, EPS dan PBV, dengan periode penelitian 2008-2011 pada perusahaan *Jakarta Islamic Index (JII)*. Sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu ROA, ROE dan TATO dengan periode penelitian 2014-2016 pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* dan menggunakan 51 data sebagai populasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Cholid Faizal, dengan judul “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Nilai Pasar (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio nilai pasar yang masing-masing di proksikan secara berurutan dengan *current ratio*, *return on equity*, *total assets turnover*, *debt to equity ratio*, dan *price to book value* secara parsial dan simultan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan adalah 3 tahun yaitu periode 2010-2012. Desain penelitian ini bersifat *ex post facto*. Populasi penelitian meliputi semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh jumlah sampel 37 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 2,218; (2) *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi *t* sebesar 2,612; (3) *total assets turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi *t* sebesar 3,926 (4) *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi *t* sebesar -1,363; (5) *price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi *t*

sebesar 3,264;(6) secara simultan *current ratio*, *return on equity*, *total assets turnover*, *debt to equity ratio*, dan *price to book value* berpengaruh positif dan signifikansi terhadap *return* saham, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi F sebesar 24,848. Nilai *Adjusted R2* sebesar 0,52 yang artinya kelima variabel tersebut memengaruhi perubahan *return* saham 52%. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah: $Y = -1,309 + 0,240 CR + 4,025 ROE + 0,646 TATO + -0,165 DER + 0,254 PBV + e$.²¹ Perbedaan penelitian Cholid Faizal dengan penelitian ini adalah pada penelitian Cholid Faizal lima variabel yaitu CR, ROE, TATO, DER dan PBV dengan periode penelitian 2010-2012 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu ROA, ROE, dan TATO dengan tahun penelitian 2014-2016 pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* dan menggunakan 51 data sebagai populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dan metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti, dengan judul “*Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Return Saham Syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode 2012-2014*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham syariah pada perusahaan

²¹ Cholid Faisal, “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Nilai Pasar (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, 2013).

yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *retrun* saham syariah. Variabel independen pada penelitian ini adalah rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM), sedangkan rasio likuiditas menggunakan *Curret Ratio* (CR). Penelitian ini menggunakan pendekatan *Kuantitatif Assosiatif*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks (JII)* Periode 2012-2014. Pemilihan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, terpilih 15 perusahaan menjadi sampel, dan menggunakan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Retrun Saham Syariah*, *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Retrun Saham Syariah* dan *Curret Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Retrun Saham Syariah*. Secara simultan *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Curret Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Retrun Saham Syariah*.²² Sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) dengan tahun penelitian 2014-2016 pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan pemilihan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, terpilih 17 perusahaan menjadi sampel, dan menggunakan data sekunder.

²² Susanti, "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Retrun Saham Syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode 2012-2014", (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2016).

G. Sistematika Penelitian

Bab pertama menguraikan pendahuluan yang menjadi pondasi dari setiap karya ilmiah yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan skripsi. Latar belakang masalah dapat memberikan informasi relevan untuk membantu menemukan pokok masalah dimulai dari hal yang umum kepada hal yang khusus. Pokok masalah memberikan pernyataan tentang suatu keadaan yang memerlukan pemecahan dan jawaban akibat dari ketidak sesuain antara teori dan praktek. Batasan masalah adalah batasan agar penelitian bisa lebih fokus terhadap indikator yang di pilih. Rumusan masalah merupakan suatu pernyataan yang dirumuskan secara formal atau pernyataan yang diharapkan akan ditemukan jawaban melalui penelitian yang dilakukan, dan juga bermanfaat untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian karna rumusan masalah sebagai pendorong atau penyebab suatu kegiatan penelitian dilakukan.²³ Tujuan dari penelitian yang berisi penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu ditunjukan untuk melihat lebih dari permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian sekarang dan untuk melihat kekurangan penelitian terdahulu guna mendapatkan hasil penelitian baru yang baik dan bermanfaat. Sistematika penulisan skripsi memamparkan setiap bab atau komponen-komponen dalam skripsi secara runtun dan singkat.

²³ Burham Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 56

Bab kedua berisi kajian teori, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Kajian teori menguraikan teori yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sebagai sumber informasi dan referensi, kemudian dikemukakan kerangka berpikir yang merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian dan memperlihatkan masalah dalam penelitian, dan kemudian dikemukakan hipotesis yang memberikan arah bagi peneliti yang akan dilaksanakan, mencegah peneliti melakukan penelitian coba-coba, membantu peneliti untuk menghindari berbagai variabel pengganggu dan menjadi dugaan awal hasil penelitian.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang merupakan pemecahan atas masalah yang diteliti agar lebih terarah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan. Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi gambaran pembahasan hasil penelitian. Gambaran umum merupakan penyajian informasi mengenai objek penelitian. Hasil penelitian merupakan penjelasan penyajian data hasil penelitian yang sudah diolah yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Penyajian data ini disertai dengan penjelasan secara deskriptif, sehingga dapat memperjelas sajian tabel atau grafik tersebut.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta menjawab hipotesis awal dan saran merupakan anjuran yang diberikan penulis kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berperan bagi penulis selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. *Return Saham*

a. Pengertian *Return Saham*

Investasi merupakan salah satu ajaran dan konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* (gradasi) dan *trichotomy* pengetahuan instumental, pengetahuan intelektual, dan pengetahuan spiritual. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi Islam sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma Islam, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karena itu investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim.¹

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor resiko investasi yang harus dihadapinya. *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukan. *Return* (tingkat pengembalian) adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan.² *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal

¹ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 17

² Irham Fahmi, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 184

atas suatu investasi saham yang dilakukan. *Return* saham merupakan *income* yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya di perusahaan tertentu. *Return* saham dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu *return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi yang sudah dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi ini penting dalam mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* dan resiko di masa mendatang. Sedangkan *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan terjadi di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti.³

Sedangkan komponen *return* terdiri atas dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* (keuntungan selisih harga) merupakan selisih laba (rugi) yang dialami oleh pemegang saham karena harga saham sekarang relatif lebih tinggi dibandingkan harga saham sebelumnya.⁴ Besarnya *capital gain (loss)* dilakukan dengan analisis *return* historis yang terjadi pada periode sebelumnya, sehingga dapat ditentukan besarnya tingkat kembalian yang diinginkan (*expected return*), dengan rumus :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - (P_{it-1})}{P_{it-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

R_{it} = Tingkat keuntungan saham I pada periode t

³ Dewi Astuti, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), h. 68

⁴ Susanti, “*Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2014*”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu, 2016), h. 30

Pit = Harga penutupan saham pada periode t (periode penutupan/akhir)

$Pit-1$ = Harga penutupan saham I pada periode sebelumnya (awal)

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham*

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi return saham atau tingkat pengembalian, antara lain:

1. Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan (*Financing Announcements*) seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*Management-board of director announcements*) seperti perubahan dan pengganti direktur manajemen dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman investasi (*Investment Announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya
- e. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Price to Book Value* (PBV), maupun

Economic Value Added (EVA), dan *Market Value Added (MPM)*, *Total Assets Turn Over (TATO)* yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan dan lain-lain.⁵

2. Faktor Eksternal

- a. Pengumuman pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajemen dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.

2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi-kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu.⁶ Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan

⁵ Susanti, "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return...", h. 31-33

⁶ Asnaini, Evan Setiawan, Eindi Asriani, *Manajemen Keuangan...*, h. 39

komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.⁷ Jenis-jenis rasio keuangan:⁸

a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

b. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

c. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

d. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.⁹

e. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*)

Rasio penilaian merupakan rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 104

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, h. 106

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, h. 114

3. Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi.¹⁰ Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini dirunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulan dan lain-lain), untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.¹¹ Rasio ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya agar terlibat perkembangan

¹⁰ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: ALFABETA, 2010), h. 68

¹¹ Asnaini, Evan Setiawan, Windi Asriani, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Teras, 2012), h.

perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan.¹²

b. Rasio-Rasio Profitabilitas

1) *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil *return* atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset semaki tinggi pula jumlah laba bersih kecil yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset.¹³ Sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Adapun rumus *Return on Assets* (ROA) adalah:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income After Tax} \times 100\%}{\text{Total Assets}}$$

2) *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, h. 196

¹³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), h. 193

rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Adapun rumus *Return on Equity* (ROE) adalah:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

3) *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin merupakan ratio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan. Suatu *net profit margin* yang dikatakan “baik” akan sangat tergantung dari jenis industri di dalam mana perusahaan berusaha.

Adapun rumus *net profit margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

4) Laba per Lembar Saham

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang

saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi.¹⁴

Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

4. Aktivitas

a. Pengertian Aktivitas

Rasio ini mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan.¹⁵ Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, sediaan, penagihan piutang dan efisiensi di bidang lainnya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, h. 207

¹⁵ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2011), h. 21

b. Rasio-Rasio Aktivitas

1) *Total Assets Turn Over* (TATO)

Total Assets Turn Over (TATO) rasio ini akan diketahui efektivitas pengguna aset operasi perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Apabila perusahaan menghasilkan penjualan yang sama dengan set lebih sedikit berarti perusahaan tersebut semakin efektif, karena memerlukan tingkat investasi yang lebih rendah. Semakin efektif perusahaan menggunakan asetnya, semakin sedikit aset yang perlu ada di perusahaan. Dengan demikian pada akhirnya apabila aset yang digunakan lebih sedikit, maka biaya atas penggunaan aset (*cost of capital*) akan semakin meningkat dan seterusnya perorbitabilitas akan meningkat.¹⁶

Adapun rumus untuk mencari *Total Assets Turn Over* dapat digunakan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Total asset turn over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

2) Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penangihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang

¹⁶ Toto Prihadi, *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*, (Jakarta: PPM, 2012), h. 255

ditamakan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dngan rasio tahun sebelumnya) ada tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investement* dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

Rumus untuk mencari *receivable turn over* adalah sebagai berikut:

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

3) Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*)

Perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran sediaan (*inventory turn over*). Dapat menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian pula sebaliknya.¹⁷

Rumus untuk mencari *Inventory turn over* dapat digunakan cara sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$$

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, h. 180-182

4) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja rata-rata}}$$

5) Fixed Assets Turn Over

Fixed assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Untuk mencari rasio ini caranya adalah membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam suatu periode.¹⁸

Rumus untuk mencari *Fixed Assets Turn Over* dapat digunakan sebagai berikut:

¹⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, h. 184

$$\text{Fixed asset turn over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total aktiva tetap (Total fixed assets)}}$$

5. Hubungan Profitabilitas dan Aktivitas terhadap *Return Saham*

a. Hubungan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return Saham*

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Jika *Return On Assets* (ROA) semakin meningkat, atau sebaliknya jika *Return On Assets* (ROA) semakin menurun, maka *return* saham juga menurun. Bahkan *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas memprediksi *return* saham.

b. Hubungan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return Saham*

Total Assets Turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Semakin tinggi efektivitas perusahaan menggunakan aktiva untuk memperoleh penjualan diharapkan perolehan laba perusahaan semakin besar, hal ini akan menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Kinerja perusahaan yang semakin baik memberikan dampak pada harga saham perusahaan yang semakin tinggi dan harga saham yang tinggi memberikan harapan *return* semakin besar.¹⁹

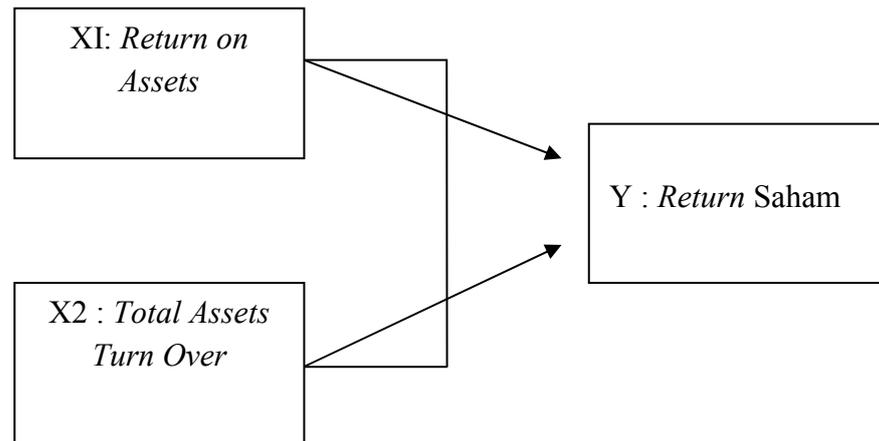
¹⁹ Saniman Widodo, *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas...*, h. 25-27

B. Kerangka Berpikir

Judul penelitian ini adalah “*Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2014-2016*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di JII dan untuk mengetahui *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di JII. Untuk mengetahui seberapa besar *Return on Assets* (ROA) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Dengan kajian teori yang sudah dibahas selanjutnya akan diuraikan kerangka berfikir mengenai Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Berikut kerangka berfikir dalam penelitian ini.

Gambar 2.1
Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Return Saham Pada
Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun
2014-2016



Sumber: Sugiyono²⁰

Keterangan:

—————▶ = Pengaruh

C. Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini yang akan diuji ialah:

Ho1 : *Return On Assets* (ROA) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kalitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 44

Ho2 : *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Retrun Saham* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Ho3 : *Total Assets Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Retrun Saham* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menurut analisis datanya termasuk pendekatan *kuantitatif asosiatif*. Penelitian *kuantitatif asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan data berupa angka-angka. Penelitian ini menjelaskan dan menghitung variabel-variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) sebagai variabel independen untuk menganalisis apakah ada pengaruhnya terhadap *return* saham.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Februari 2016 sampai Agustus 2017 (jadwal terlampir).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2016 dan telah memberikan laporan keuangan perusahaan, jumlah populasi yang diperoleh dari www.idx.co.id sebanyak 30 perusahaan yang terdaftar berturut-turut dalam tahun 2014-2016.

2. Sampel

Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan dalam penentuan sampel ini yaitu semua perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tiga tahun berturut-turut dan yang selalu memberikan laporan kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2014-2016. Berdasarkan pertimbangan tersebut, diperoleh 17 perusahaan berturut-turut dalam tahun 2014-2016 jadi 51 data yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2016 yang diperoleh melalui www.idx.co.id dan juga diperoleh dari literatur, artikel, dan juga jurnal.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data

sekunder dari buku-buku literatur, jurnal-jurnal keuangan, catatan atau informasi dari pihak lain sehubungan dengan masalah yang dibahas.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

a. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.¹

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income After Tax} \times 100\%}{\text{Total Assets}}$$

b. *Total Assets Turn Over* (TATO)

Total Assets Turn Over (TATO) rasio ini akan diketahui efektivitas pengguna aset operasi perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total assets)}}$$

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, h. 201

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian dalam sebuah pengamatan. Pengamat akan dapat memprediksikan ataupun menerangkan variabel dalam variabel dependen beserta perubahannya yang terjadi kemudian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *return* saham atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya.

Adapun rumus *retrun* saham, yaitu:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

P_t = Harga saham periode t

P_{t-1} = Harga saham periode t-1

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang deskripsi data-data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi dari variabel penelitian.

2. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini

dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*², dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji (α) = 0.05
- 2) Jika Sig. $>\alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 3) Jika Sig. $<\alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang dimiliki variansi yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah *Levene Test* yaitu *test of homogeneity of variance*.³ Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji (α) = 0.05
- 2) Jika Sig. $>\alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- 3) Jika Sig. $<\alpha$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

² Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta:CV Andi Offset, 2012), h. 37

³ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat...*, h. 49

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan. Semakin kecil korelasi diantara variabel bebasnya maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang 0,1, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.⁴

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi di antara serangkaian pengamatan yang tersusun menurut waktu untuk data *time series* dan ruang untuk data *cross section*.⁵ Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya, metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan uji Durbin Watson (DW). Autokorelasi akan terjadi jika $1 > DW > 3$ dengan skala 1-4.⁶

⁴ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat...*, h. 93

⁵ Mohammad Farhan Quadratullah, *Analisis Regresi Terapan: Teori, Contoh Kasus dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), h. 205

⁶ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), h. 60

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi, pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷

4. Uji Hipotesis

Uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda. Analisis linear regresi berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.⁸

a. Model Regresi

Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

⁷ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat ...*, h. 93

⁸Buchari Alma, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 108

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Dimana:

Y = *Return Saham*

X1 = *Return On Assets (ROA)*

X2 = *Total Assets Turn Over (TATO)*

β_0 = Nilai Konstanta

β_1 = Koefisien regresi

e_i = Variabel Pengganggu

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Total Assets Turn Over (TATO)* terhadap *Return Saham*, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Adapun cara pengujiannya berdasarkan rasio profitabilitas, dan aktivitas pengambilan keputusan didasarkan pada:

- 1) Tarif signifikansi (α) = 0,05
- 2) Jika sig. > α , maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 3) Jika sig. < α , maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Uji t

Teknik uji t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.⁹

⁹ Andi Supangat, *Statistika*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 65

Adapun cara pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Tarif signifikansi (α) = 0,05
- 2) Jika sig. $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 3) Jika sig. $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Coefficient of Determination*) R^2 merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok atau sesuai dengan datanya.¹⁰

Tabel 3.1
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi

Proposi/Internal Koefisien	Keterangan
0% - 19,99%	Sangatrendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangatkuat

Sumber: Sugiyono¹¹

¹⁰ Muhammad Firadaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 48

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 184

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

A. Gambaran Umum *Jakarta Islamic Index* (JII)

Di Indonesia, perkembangan instrumen syariah di pasar modal sudah sejak tahun 1997. Diawali dengan lahirnya reksadana syariah yang diprakarsai dana reksa. Selanjutnya, PT *Dana Reksa investment managemen* (DIM) meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang mencakup 30 jenis saham dari emiten-emiten yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan tentang hukum syariah.¹ *Jakarta Islamic Index* (JII) berdiri pada tanggal 3 juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. Penentuan kriteria dari komponen JII tersebut disusun berdasarkan persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah DIM.²

Ruang lingkup kegiatan usaha emiten yang bertentangan dengan prinsip hukum syariah Islam adalah:³

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Usaha lembaga keuangan konvensional (*ribawi*) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.

¹ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2010), h. 220

² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* ,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 117

³ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal*, Jakarta: Kencana, 2008), h. 55

3. Usaha memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
4. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta menyediakan barang-barang ataupun jasa merusak moral dan bersifat mudarat.⁴

Sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam menentukan kriteria saham-saham emiten yang menjadi komponen dari pada *Jakarta Islamic Index* tersebut adalah:

- 1) Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utamanya yang tidak bertentangan dengan prinsip hukum syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 (tiga) bulan (kecuali bila termasuk didalam saham-saham 10 berkapitalisasi besar).
- 2) Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahunan berakhir yang memiliki kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
- 3) Memilih 60 saham dari susunan diatas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
- 4) Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan selama satu tahun terakhir.⁵

Pengkajian ulang yang dilakukan 6 bulan sekali dengan menentukan komponen indeks pada awal bulan Juli setiap tahunnya. Sedangkan

⁴ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada...*h. 56

⁵ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan...*h. 221

perubahan pada jenis usaha emiten akan di-*monitoring* secara terus-menerus berdasarkan data publik yang tersedia.⁶

Perhitungan JII dilakukan PT Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan metode perhitungan indeks yang ditetapkan dengan bobot kapitalisasi pasar (*Market Capitalization Weighted*). Perhitungan indeks ini juga mencakup penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan oleh adanya perubahan terhadap data emiten yaitu *corporate action*. JII menggunakan tanggal perhitungan 1 Januari 1995 dengan nilai awal 100. Dengan indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi secara syariah.⁷

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi dari variabel *Return On Assets* (ROA) (X1) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) (X2) dan *Return Saham* (Y). Hasil analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁶ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan*,...h. 222

⁷ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada*,...h. 57

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Data Awal

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	51	1.26	40.18	10.3525	8.37684
TATO	51	.09	2.41	.7478	.53381
Return Saham	51	-64.78	40.61	.9122	19.90298
Valid (listwise)	N 51				

Sumber: *Data sekunder diolah, 2017*

Tabel 4.1 menyajikan rata-rata ROA, TATO dan *Return Saham* pada tahun 2014-2016. Dapat dilihat jumlah data sebanyak 51, rata-rata *return* adalah sebesar 0,9122 dengan standar deviasi sebesar 19,90298, rata-rata TATO sebesar 0,7478 dengan standar deviasi sebesar 0,53381. Nilai rata-rata untuk rasio ROA adalah sebesar 10,3525 dengan standar deviasi sebesar 8,37684.

Dari tabel 4.1 juga bisa dilihat nilai terkecil untuk *return* saham sebesar -64,78 kondisi ini terjadi pada perusahaan Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) pada tahun 2014. Sementara nilai terbesarnya adalah 40,61 kondisi ini terjadi pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2015. Nilai terkecil pada rasio TATO adalah 0,09 dan terbesar adalah 2,41. Kondisi terkecil terjadi pada perusahaan Alam Sutera Reality Tbk (ASRI) pada tahun 2016 sedangkan kondisi terbesar terjadi pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2015. Dan nilai terkecil pada ROA adalah 1,26 pada perusahaan Summarecon Agung Tbk (SMRA) pada tahun 2016.

Sedangkan nilai terbesar adalah 40,18 yaitu pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2014.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Data Setelah Transformasi dalam Bentuk Natural Logaritma (LN)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_ROA	51	.23	3.69	2.0889	.70726
LN_TATO	51	-2.41	.88	-.5394	.75674
Return Saham	51	-64.78	40.61	.9122	19.90298
Valid N (listwise)	51				

Sumber: *Data sekunder diolah, 2017*

Tabel 4.2 menyajikan rata-rata LN_ROA, LN_TATO dan *Return Saham* pada tahun 2014-2016. Dapat dilihat jumlah data sebanyak 51, rata-rata *return* saham adalah sebesar 0,9122 dengan standar deviasi sebesar 19,90298, rata-rata LN_TATO sebesar -0.5394 dengan standar deviasi sebesar 0,75674. Nilai rata-rata untuk rasio LN_ROA adalah sebesar 2,0889 dengan standar deviasi sebesar 0,70726.

Dari tabel 4.2 juga bisa dilihat nilai terkecil untuk *return* saham sebesar -64,78 kondisi ini terjadi pada perusahaan Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) pada tahun 2014. Sementara nilai terbesarnya adalah 40,61 kondisi ini terjadi pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2015. Nilai terkecil pada rasio LN_TATO adalah -2,41 dan terbesar adalah 0,88. Kondisi terkecil terjadi pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2014 sedangkan kondisi terbesar terjadi pada perusahaan United Tractors Tbk

(UNTR) di tahun 2014. Dan nilai terkecil pada LN_ROA adalah 0,23 pada perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) pada tahun 2016. sedangkan nilai terbesar adalah 3,69 yaitu pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2014.

1. Uji Deskriptif dengan Data *Outlier* Pertama

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Data Outlier I

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_ROA	50	.23	3.64	2.0568	.67590
TATO	50	.09	2.39	.7146	.48296
Return Saham	50	-64.78	40.61	1.1024	20.05815
Valid (listwise)	N 50				

Sumber: *Data sekunder diolah, 2017*

Tabel 4.3 menyajikan hasil dari deskriptif data *outlier* pertama, dari 51 data yang diolah terdapat 1 data *outlier* yang dihilangkan menjadi 50 data. Rata-rata *return* saham adalah sebesar 1,1024 dengan standar deviasi sebesar 20,05815, rata-rata TATO sebesar 0,7146 dengan standar deviasi sebesar 0,48296. Nilai rata-rata untuk rasio ROA adalah sebesar 2,0568 dengan standar deviasi sebesar 0,67590

2. Uji Deskriptif dengan Data *Outlier* Kedua

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Data *Outlier* II

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_ROA	49	.23	3.62	2.0245	.64261
TATO	49	.09	2.31	.6804	.42242
Return	49	-64.78	40.61	.9118	20.22023
Valid (listwise)	N 49				

Sumber: *Data sekunder diolah, 2017*

Tabel 4.4 menyajikan hasil dari deskriptif data *outlier* kedua, dari 50 data yang diolah terdapat 1 data *outlier* yang dihilangkan menjadi 49 data. Dengan rata-rata *return* saham adalah sebesar 0,9118 dengan standar deviasi sebesar 20,22023, rata-rata TATO sebesar 0,6804 dengan standar deviasi sebesar 0,42242. Nilai rata-rata untuk rasio LN_ROA adalah sebesar 2,0245 dengan standar deviasi sebesar 0,64261.

3. Uji Deskriptif dengan Data *Outlier* Ketiga

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Data *Outlier* III

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_ROA	48	.23	2.90	1.9913	.60556
TATO	48	.09	1.51	.6465	.35293
Return	48	-64.78	34.07	.0848	19.57875
Valid (listwise)	N 48				

Sumber: *Data sekunder diolah, 2017*

Tabel 4.5 menyajikan hasil dari deskriptif data *outlier* ketiga, dari 49 data yang diolah terdapat 1 data *outlier* yang dihilangkan menjadi 48 data. Dengan rata-rata *return* saham adalah sebesar 0,848 dengan standar deviasi sebesar 19,57875, rata-rata TATO sebesar 0.6465 dengan standar deviasi sebesar 0,35293. Nilai rata-rata untuk rasio LN_ROA adalah sebesar 1,9913 dengan standar deviasi sebesar 0,60556.

2. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria kenormalan

- 1) Signifikansi uji (α) = 0.05
- 2) Jika Sig. $>\alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 3) Jika Sig. $<\alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Data Awal

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
ROA	.155	51	.004
TATO	.174	51	.001
Return Saham	.061	51	.200*

Sumber: *Data sekunder diolah, 2017*

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut hasil uji normalitas data dengan melihat nilai sig dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini ada data terdistribusi normal dan tidak normal. Data normal jika nilai sig $> \alpha$ (0,05). Dari tabel 4.6 jelas terlihat nilai sig ROA dan TATO berada dibawah 0,05 yaitu 0,004 untuk ROA dan 0,001 untuk TATO, berarti data tidak terdistribusi normal. Sementara 0,200 untuk *return* saham, berarti data terdistribusi normal. Untuk mengatasi tidak normalnya data dapat dilakukan dengan cara mengubah data dalam bentuk Natural Logaritma (LN).⁸ Hasil uji normalitas data setelah dilakukan transformasi data dalam bentuk LN dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Data Setelah Transformasi dalam Bentuk Natural Logaritma (LN)

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
LN_ROA	.067	51	.200*
LN_TATO	.145	51	.009
Return Saham	.061	51	.200*

Sumber: *Data sekunder diolah, 2017*

Dari hasil tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai LN_ROA 0,200, nilai nilai LN_TATO 0,009. Dari hasil hitung kedua variabel tersebut di dapat nilai LN_TATO berada di bawah 0,05, sedangkan nilai LN_ROA lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa data LN_TATO belum

⁸ Letje Nazaruddin dan Agus Tri Basuki, *Analisis Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Dania Media, 2015), h.85

berdistribusi normal. Langkah selanjutnya adalah mendeteksi adanya data *outlier* dengan cara menentukan nilai batas yang dikategorikan sebagai data *outlier* yaitu dengan mengkonversi nilai data kedalam skor *standardized* atau yang biasa disebut *z-score*.⁹ Data dikatakan *outlier* jika nilai *z* yang didapat $\geq +2,5$ atau $\leq -2,5$.

1. Uji Normalitas dengan Data *Outlier* Pertama

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas *Outlier* I

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
LN_ROA	.065	50	.200*
TATO	.158	50	.003
Return Saham	.052	50	.200*

Sumber: *Data sekunder diolah, 2017*

Tabel 4.8 menyajikan hasil dari data *outlier* pertama, dari 50 data yang diolah terdapat 3 data *outlier* yang dihilangkan. Hasil nilai setelah data *outlier* adalah LN_ROA 0,200, nilai TATO 0,003 dan *return* saham 0,200. Dari hasil hitung nilai kedua variabel tersebut di dapat TATO berada dibawah 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa data TATO kembali berdistribusi tidak normal. Langkah selanjutnya adalah mendeteksi kembali adanya data *outlier* pada variabel TATO.

⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19 Edisi ke-5*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 41

2. Uji Normalitas Data dengan Data *outlier* Kedua

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Outlier II

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
LN_ROA	.065	49	.200*
TATO	.132	49	.032
Return Saham	.060	49	.200*

Sumber: *Data sekunder diolah, 2017*

Tabel 4.9 menyajikan hasil dari data *outlier* kedua, dari 49 data yang diolah terdapat 3 data *outlier* yang dihilangkan. Hasil nilai setelah data *outlier* kedua adalah LN_ROA 0,200 nilai TATO 0,032. Dari hasil hitung nilai kedua variabel tersebut di dapat nilai TATO berada dibawah 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa data TATO kembali berdistribusi tidak normal. Langkah selanjutnya adalah mendeteksi kembali adanya data *outlier* pada variabel TATO.

3. Uji Normalitas Data dengan Data *outlier* Ketiga

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Outlier III

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
LN_ROA	.080	48	.200*
TATO	.092	48	.200*
Return Saham	.060	48	.200*

Sumber: *Data sekunder diolah, 2017*

Tabel 4.10 menyajikan hasil dari data *outlier* kedua, dari 48 data yang diolah terdapat 3 data *outlier* yang dihilangkan. Jadi jumlah data yang diteliti lebih lanjut menjadi 45 data. Hasil nilai setelah data *outlier* ketiga adalah LN_ROA 0,200, nilai TATO 0,200 dan *return* saham 0,200. Dari hasil hitung nilai kedua variabel tersebut didapat nilai LN_ROA, TATO dan *Return* Saham. Dengan melihat nilai sig > (α) 0,05 berarti dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah sampel memiliki varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *test of homogeneity of variance* dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Homogenitas Data

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LN_ROA	Based on Mean	1.500	2	45	.234
	Based on Median	1.190	2	45	.314
	Based on Median and with adjusted df	1.190	2	37.255	.316
	Based on trimmed mean	1.346	2	45	.271
TATO	Based on Mean	.388	2	45	.681
	Based on Median	.387	2	45	.682
	Based on Median and with adjusted df	.387	2	41.472	.682
	Based on trimmed mean	.388	2	45	.681
Return Saham	Based on Mean	.430	2	45	.653

Based on Median	.491	2	45	.615
Based on Median and with adjusted df	.491	2	35.066	.616
Based on trimmed mean	.425	2	45	.657

Sumber: *Data sekunder diolah, 2017.*

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat terlihat bahwa data adalah data yang homogen hal ini dapat dilihat dari besar nilai signifikansi uji yang lebih besar dari (α) 0,05. Artinya data sampel yang diteliti memiliki varian yang sama.

4) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolinieritas. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1. Maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas, berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LN_ROA	.816	1.226
TATO	.816	1.226

Sumber: *Data sekunder diolah, 2017.*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel *independent* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi anatar variabel pengganggu pada periode waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya. Autokorelasi akan terjadi jika $1 > DW > 3$ dengan skala 1-4.

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.125

Sumber: *Data sekunder diolah, 2017*

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,125. Nilai DW $1 < 2,125 < 3$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

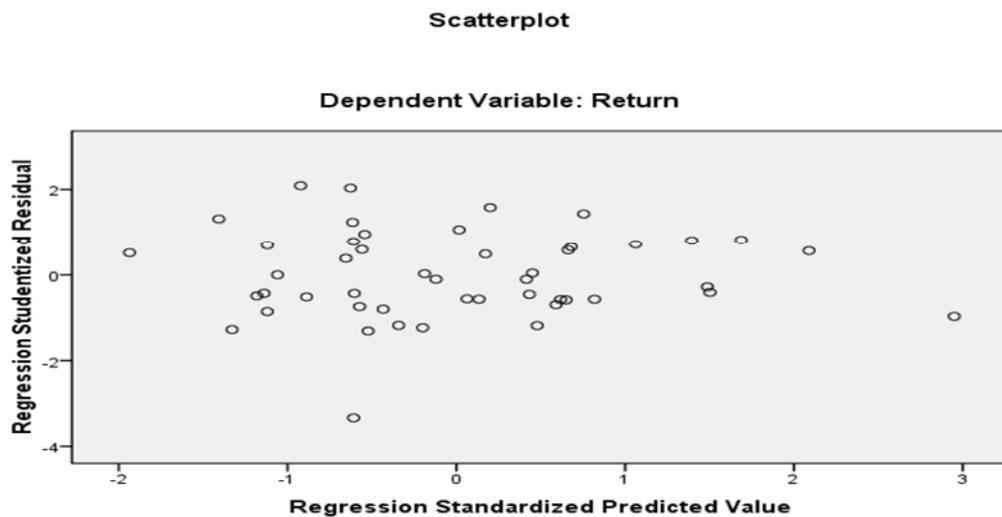
c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari faktor pegganggu pada data pengamatan yang satu data pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas

dapat dilakukan uji *scalterplots* regresi, pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokesdastisitas



Sumber: *Data sekunder diolah, 2017.*

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

5) Uji Hipotesis

a. Model Regresi Linear Berganda

Uji Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh tiga variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Seperti yang ditunjukkan tabel berikut:

Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	-2,832
LN ROA	-4,365
TATO	17,958

Sumber: *Data sekunder diolah, 2017*

Berdasarkan tabel koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel 4.9 maka dapat disusun persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 2,832 - 4,365X_1 + 17,958X_2 + e_i$$

- 1) Nilai konstanta (β_0) sebesar 2,832 artinya apabila *Return On Assets* (ROA) (X_1) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) (X_2) dalam keadaan konstanta atau 0, maka nilai *Return Saham* (Y) nilainya sebesar 2,832.
- 2) β_1 (koefisien regresi X_1) sebesar 4,365 artinya *Return On Assets* (ROA) (X_1) mengalami penurunan 1 % maka nilai *Return Saham* (Y) akan turun sebesar 4,365 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3) β_3 (koefisien regresi X3) sebesar 17,958 artinya *Total Assets Turn Over* (TATO) (X3) mengalami kenaikan Rp. 1 maka nilai *Return Saham* (Y) akan naik sebesar 17,958 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel ROA (X1), TATO (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return saham* (Y). Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1540.570	2	770.285	2.104	.134 ^a
Residual	16475.818	45	366.129		
Total	18016.388	47			

Sumber: *Data sekunder diolah, 2017*

Berdasarkan hasil uji spss pada tabel 4.14 diatas, dapat diketahui nilai signifikansi (0,134) > (α) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H01 di tolak. *Return On Assets* (ROA) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel ROA (X1) dan TATO (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return saham* (Y). Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.832	9.672		-.293	.771
LN_ROA	-4.365	5.103	-.135	-.855	.397
TATO	17.958	8.755	.324	2.051	.046

Sumber: *Data sekunder diolah, 2017*

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil uji t diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.15 diatas dapat diketahui nilai signifikansi (Sig) adalah 0,397. Berarti nilai signifikansi (Sig) $(0,397) > (\alpha) 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H02 yang menyatakan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2016 ditolak.

b. Pengujian hipotesis ketiga

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.15 diatas nilai signifikansi (Sig) $(0,046) > (\alpha) 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H03 yang menyatakan *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh

signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2016 diterima.

Tabel 4.16
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No.	Hipotesis	Keterangan
1	H01 : <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Total Assets Turn Over</i> (TATO) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> tahun 2014-2016.	Ditolak
2	H02 : <i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> tahun 2014-2016.	Ditolak
4	H03: <i>Total Assets Turn Over</i> (TATO) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> tahun 2014-2016.	Diterima

6) Analisis Koefisien Determinansi

Tabel 4.17
Analisis Koefisien Determinansi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.292 ^a	.086	.045	19.13451

Sumber: *Data sekunder diolah, 2017*

Koefisien determinansi (*coefficient of determination*) R^2 merupakan ukuran yang menyatakan seberapa baik garis regresi sampel sesuai dengan datanya. Dari tabel 4.17 diatas dapat diketahui R^2 (*Adjusted R Square*) adalah 0,086 sama dengan 9% maka dalam penelitian ini tidak bisa dihitung koefisien determinasinya, karena tidak ada pengaruhnya secara bersama-sama jadi dalam penelitian ini tidak perlu koefisien determinasi.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai (Sig) 0,192 lebih besar dari (α) 0,05. Dengan tidak berpengaruhnya *Return On Assets* (ROA) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) secara bersama-sama (simultan) terhadap *return* saham hal ini disebabkan karena faktor lain yang mempengaruhi *return* saham, seperti faktor eksternal yang terjadi karena pengumuman dari kebijakan inflasi pemerintah, karena ketidakpastian kondisi ekonomi dan politik, sehingga kekuatan laba dan kemampuan untuk mendapatkan keuntungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi yang ditanamkan investor dalam suatu perusahaan. Berdasarkan koefisien determinasi adalah 0,086 (9%) maka dalam penelitian ini tidak dapat dihitung koefisien determinansi karena tidak ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel independen dan variabel dependen sehingga dalam penelitian ini tidak diperlukan koefisien determinansi.

2. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig) (0,397) lebih besar dari (α) 0,05. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan *return* saham tidak dipengaruhi dengan adanya peningkatan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Semakin tinggi tingkat pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total asset atau sebaliknya. Kekuatan untuk memperoleh laba yang dimiliki oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi yang akan diterima investor dari investasi yang ditanamkan investor pada suatu perusahaan. Ini membuktikan bahwa asset perusahaan yang besar tidak selalu memberikan pengaruh yang besar terhadap *return* saham pada perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti yang menyatakan *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan bertentangan dengan penelitian Ratna yang menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3. Pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO) sebagai indikator rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig) (0,046) lebih kecil dari (α) 0,05. Ini menunjukkan bahwa perubahan nilai *Total Assets Turn Over* (TATO) akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan *return* saham, yaitu kenaikan atau penurunan nilai TATO yang semakin tinggi akan memberikan kontribusi terhadap nilai *return* saham yang semakin tinggi atau sebaliknya nilai TATO yang semakin rendah akan memberikan kontribusi terhadap *return* saham yang semakin rendah. Hal ini menunjukkan bahwa investor juga menggunakan TATO sebagai parameter untuk mengukur kinerja perusahaan guna memperbaiki *return* saham. Sesuai dengan teori yang mendasari bahwa nilai TATO yang semakin besar akan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya untuk memperoleh penjualan. Semakin tinggi TATO menunjukkan semakin tinggi nilai penjualan bersih yang diperoleh perusahaan, dengan nilai penjualan yang tinggi memberikan harapan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi pula. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saniman yang menyatakan bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Return On Assets* (ROA) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil analisis regresi diperoleh nilai sig $(0,134) > \alpha (0,05)$.
2. *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil analisis regresi diperoleh nilai sig $(0,397) > \alpha (0,05)$.
3. *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil analisis regresi diperoleh nilai sig $(0,046) < \alpha (0,05)$.
4. Berdasarkan koefisien determinansi adalah 0,086 (9%) maka dalam penelitian ini tidak dapat dihitung koefisien determinansi karena tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara *Return On Assets*, dan *Total Assets Turn Over* (variabel independen) terhadap *Return Saham* (variabel

dependen) sehingga dalam penelitian ini tidak diperlukan koefisien determinansi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Dengan tidak diperolehnya pengaruh *Return On Assets*, dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Return Saham*, maka dalam berinvestasi pada saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* investor perlu mempertimbangkan variabel lainnya dalam menentukan berinvestasi pada saham syariah suatu perusahaan sehingga investasi dapat dilakukan lebih efektif.
2. Dengan tidak diperolehnya pengaruh *Return On Assets* terhadap terhadap *Return Saham* seharusnya perusahaan jika akan berinvestasi, harus memperhatikan perolehan laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan, serta mampu mengelola aktivanya dengan efektif dan efisien.
3. *Total Assets Turn Over* sebagai faktor dominan dalam mempengaruhi besarnya *Return Saham* hendaknya menjadi perhatian bagi perusahaan dalam memutuskan kebijakan sehingga untuk meningkatkan return maka perusahaan mengoptimalkan serta meningkatkan return perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti indikator lain berupa rasio keuangan lainnya dan dengan data tahun yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Anoraga, Pandji. *Pengantar Pasarmodal*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Asnaini, *et.al*. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkulu. 2016.
- Asnaini, Evan Setiawan, Windi Asriani. *Manajemen Keuangan*. Jakarta:Teras. 2012.
- Astuti, Dewi.*Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2004.
- Aziz, Abdul .*Manajemen Investasi Syari'ah*. Bandung:Alfabeta. 2010.
- Burhan, Bungin. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA. 2010.
- Fanny Puspita Sari. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010*. Universitas Diponegoro. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. 2010.
- Farhan, Mohammad Qudratullah. *Analisis Regresi Terapan: Teori, Contoh Kasus dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta. 2013.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. 2011.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2016.
- Huda, Nurul, Mohammad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana. 2013.

- Huda, Nurul. Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Kasmir. *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Manisem. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Syariah Dalam Jakarta Islamic Index (JII) 2008-2011*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau. 2013.
- Nazaruddin, Letje dan Agus Tri Basuki. *Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Dania Media, 2015.
- Nurul Faizah Rahmah. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Leverage, dan Firm Size Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ-45)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2010.
- Prihadi, Toto. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM. 2012.
- Priyatno, Duwi. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2012.
- Rivai, Veithzal. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2012.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik Edisi 2*. Surabaya: Erlangga. 2011.
- Saniman Widodo, *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2003-2005*. Tesis: Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang. 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kalitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2011.
- Susanti. *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode*

2012-2014. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Bengkulu..
2016.

Supangat, Andi. *Statistika*, Jakarta: Kencana. 2010.

Idx. *Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia (online)*. Sumber:
<http://m.idx.co.id/home.aspx>, diakses tahun 2010 dan diakses pada 1
Februari 2017 pukul 14.00